

Investasi Syariah sebagai Sistem Keuangan Berkeadilan dalam Meningkatkan Finansial Generasi Muda

Mahlel

Universitas Islam Al-Aziziyah Indonesia

Email: mahlel@unisai.ac.id

ABSTRACT

The development of modern financial systems requires instruments that are not solely profit-oriented but also uphold principles of justice and ethics. Young generations, as key actors in future economic development, face increasingly complex financial challenges, which demand a financial system capable of shaping responsible financial behavior. Islamic investment emerges as an alternative just financial system based on transparency, risk-sharing, and social benefit principles. However, existing studies on the role of Islamic investment in improving the financial quality of young generations remain limited and largely normative. This article aims to examine the role of Islamic investment as a just financial system in enhancing the financial capacity of young generations. The study employs a library research method by analyzing relevant literature, including academic books, scientific journals, and scholarly publications. The findings indicate that Islamic investment has significant potential to foster fair, prudent, and long-term oriented financial behavior among young people. The study concludes that optimizing the role of Islamic investment requires an educational and contextual approach aligned with the characteristics of young generations. This research contributes to the field by extending Islamic investment studies beyond normative discussions toward a more applicative and socio-financial perspective.

Keywords: Islamic Investment, Just Finance, Youth

ABSTRAK

Perkembangan sistem keuangan modern menuntut adanya instrumen keuangan yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga menjunjung prinsip keadilan dan etika. Generasi muda sebagai kelompok strategis dalam pembangunan ekonomi menghadapi tantangan finansial yang semakin kompleks, sehingga memerlukan sistem keuangan yang mampu membentuk perilaku finansial yang bertanggung jawab. Investasi syariah hadir sebagai

alternatif sistem keuangan berkeadilan yang berlandaskan pada prinsip transparansi, pembagian risiko, dan kebermanfaatan sosial. Namun, kajian mengenai peran investasi syariah dalam meningkatkan kualitas finansial generasi muda masih relatif terbatas dan cenderung bersifat normatif. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji peran investasi syariah sebagai sistem keuangan berkeadilan dalam meningkatkan finansial generasi muda. Metode yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menganalisis berbagai literatur berupa buku, jurnal ilmiah, dan publikasi akademik yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa investasi syariah memiliki potensi strategis dalam membentuk perilaku finansial yang lebih adil, hati-hati, dan berorientasi jangka panjang di kalangan generasi muda. Kesimpulannya, optimalisasi investasi syariah memerlukan pendekatan edukatif dan kontekstual agar lebih relevan dengan karakteristik generasi muda. Penelitian ini berkontribusi dalam memperluas perspektif kajian investasi syariah dari aspek normatif menuju dimensi aplikatif dan sosial.

Kata Kunci: Investasi Syariah, Keuangan Berkeadilan, Generasi Muda

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi yang berkelanjutan merupakan tujuan bersama dalam berbagai sistem ekonomi modern. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan sistem keuangan yang tidak hanya menekankan pada pertumbuhan keuntungan semata, tetapi juga memperhatikan aspek keadilan dan etika. Sistem keuangan yang berkeadilan diyakini mampu menciptakan stabilitas ekonomi jangka panjang. Selain itu, pendekatan yang etis dalam aktivitas keuangan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sistem ekonomi yang dijalankan (Mubarok, 2023). Oleh karena itu, nilai keadilan dan etika menjadi fondasi penting dalam pembangunan ekonomi masa kini.

Dalam dinamika ekonomi saat ini, generasi muda memiliki posisi yang sangat strategis sebagai pelaku dan penggerak ekonomi di masa depan. Namun, tantangan finansial yang dihadapi generasi muda semakin kompleks seiring dengan perkembangan zaman. Tingkat literasi dan kesadaran finansial menjadi faktor penentu dalam kemampuan mereka mengelola keuangan secara efektif. Kurangnya pemahaman finansial dapat berdampak pada pengambilan keputusan ekonomi yang kurang tepat. Dengan demikian, peningkatan kualitas finansial generasi muda menjadi kebutuhan yang tidak dapat diabaikan.

Perkembangan sistem keuangan modern melahirkan berbagai alternatif dalam pengelolaan keuangan dan investasi. Alternatif-alternatif tersebut hadir sebagai respons atas kebutuhan masyarakat akan sistem keuangan yang lebih inklusif dan bertanggung jawab. Dalam praktiknya, sistem keuangan tidak

hanya dituntut untuk efisien, tetapi juga selaras dengan nilai sosial dan moral yang berlaku. Keseimbangan antara kepentingan ekonomi dan nilai kemanusiaan menjadi perhatian utama dalam pengembangan sistem keuangan (Sukardi, 2023). Hal ini mendorong munculnya sistem keuangan yang berorientasi pada prinsip keadilan dan keberlanjutan.

Investasi syariah merupakan salah satu sistem keuangan yang berkembang dan diterima secara luas dalam masyarakat (Faniyah, 2017). Sistem ini berlandaskan pada prinsip keadilan, transparansi, serta menghindari praktik yang merugikan salah satu pihak. Investasi syariah menekankan pada kegiatan ekonomi yang produktif dan memiliki manfaat nyata. Selain itu, prinsip-prinsip syariah memberikan kerangka etis dalam pengelolaan investasi. Oleh sebab itu, investasi syariah dipandang relevan dalam menjawab kebutuhan sistem keuangan yang berkeadilan.

Dalam kaitannya dengan generasi muda, investasi syariah memiliki potensi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas finansial. Melalui prinsip keadilan dan pengelolaan risiko yang lebih terukur, investasi syariah dapat menjadi sarana pembelajaran finansial yang sehat. Partisipasi generasi muda dalam investasi syariah juga dapat mendorong perilaku ekonomi yang bertanggung jawab. Dengan pemahaman yang baik, generasi muda dapat memanfaatkan investasi syariah sebagai instrumen perencanaan keuangan jangka panjang. Oleh karena itu, kajian mengenai peran investasi syariah dalam meningkatkan finansial generasi muda menjadi penting untuk dikembangkan.

Perkembangan investasi syariah menunjukkan tren yang semakin positif dalam sistem keuangan modern (Wahyuningrum et al., 2025). Namun demikian, pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana investasi syariah berperan sebagai sistem keuangan yang berkeadilan bagi generasi muda masih terbatas. Sebagian besar masyarakat memandang investasi syariah hanya sebagai alternatif keuangan halal tanpa menelaah dampak nyatanya terhadap peningkatan kualitas finansial generasi muda. Akibatnya, potensi investasi syariah sebagai instrumen pembentukan perilaku finansial yang adil dan berkelanjutan belum sepenuhnya tergali. Kondisi ini menunjukkan adanya celah pengetahuan terkait fungsi strategis investasi syariah bagi generasi muda. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih terarah untuk mengisi kekosongan pemahaman tersebut.

Kajian yang ada selama ini cenderung menempatkan investasi syariah dalam kerangka normatif dan regulatif. Fokus pembahasan lebih banyak diarahkan pada kesesuaian prinsip syariah dan aspek hukum yang melandasinya. Sementara itu, dimensi sosial dan praktis dari investasi syariah, khususnya yang berkaitan dengan perilaku finansial generasi muda, masih

kurang mendapatkan perhatian. Padahal, pemahaman mengenai bagaimana generasi muda memaknai dan mempraktikkan investasi syariah sangat penting untuk menilai efektivitas sistem ini. Keterbatasan sudut pandang tersebut menyebabkan gambaran peran investasi syariah menjadi kurang utuh. Hal ini menegaskan adanya kesenjangan antara konsep normatif dan realitas praktik di kalangan generasi muda.

Selain itu, hubungan antara prinsip keadilan dalam investasi syariah dan kebutuhan finansial generasi muda belum banyak dikaji secara spesifik. Generasi muda memiliki karakteristik, tantangan, dan pola pengelolaan keuangan yang berbeda dibandingkan kelompok usia lainnya. Namun, pendekatan investasi syariah sering kali disampaikan secara umum tanpa mempertimbangkan konteks tersebut. Akibatnya, relevansi prinsip keadilan dalam investasi syariah terhadap kondisi finansial generasi muda belum menjelaskan secara sistematis. Kesenjangan ini berpotensi menghambat optimalisasi investasi syariah sebagai instrumen pemberdayaan ekonomi generasi muda. Oleh sebab itu, diperlukan kajian yang mampu menghubungkan prinsip keadilan investasi syariah dengan kebutuhan finansial generasi muda secara lebih kontekstual.

Berbagai kajian sebelumnya menunjukkan bahwa investasi syariah telah banyak diteliti dari aspek prinsip dasar, kerangka regulasi, serta kesesuaiannya dengan nilai-nilai Islam dalam sistem keuangan (Andrini et al., 2025). Pendekatan tersebut memberikan landasan konseptual yang kuat mengenai legitimasi dan struktur investasi syariah. Namun, fokus penelitian yang dominan pada aspek normatif menyebabkan dimensi fungsional investasi syariah dalam kehidupan sosial ekonomi belum tergali secara optimal. Kondisi ini membuka peluang untuk mengembangkan kajian yang lebih aplikatif dan kontekstual. Dengan demikian, diperlukan pendekatan penelitian yang mampu melampaui pembahasan normatif menuju analisis peran nyata investasi syariah.

Mengisi kesenjangan kajian tersebut menjadi penting karena generasi muda merupakan kelompok yang paling dinamis dalam perkembangan ekonomi dan keuangan. Pemahaman mengenai bagaimana prinsip keadilan dalam investasi syariah memengaruhi perilaku dan kualitas finansial generasi muda masih terbatas. Tanpa kajian yang mendalam, potensi investasi syariah sebagai instrumen pembentukan perilaku finansial yang adil dan berkelanjutan tidak akan berkembang secara maksimal. Oleh sebab itu, penelitian ini diarahkan untuk menelaah hubungan antara prinsip keadilan investasi syariah dan kondisi finansial generasi muda. Pendekatan ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran investasi syariah sebagai sistem keuangan berkeadilan dalam

meningkatkan kualitas finansial generasi muda. Kajian ini difokuskan pada aspek-aspek yang belum banyak disentuh oleh penelitian sebelumnya, khususnya terkait implikasi praktis dan sosial investasi syariah. Dengan mengkaji dimensi tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual dan empiris bagi pengembangan investasi syariah. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi perumusan strategi edukasi dan pengembangan investasi syariah yang lebih relevan bagi generasi muda.

METODE KAJIAN

Metode kajian yang digunakan dalam artikel ini adalah *library research* atau penelitian kepustakaan. *Library research* merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan mengkaji dan menganalisis berbagai sumber tertulis yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian, dan publikasi akademik lainnya. Metode ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman konseptual dan teoritis yang mendalam terhadap topik yang diteliti (Komariah & Satori, 2011; Surakhmad, 1980). Dalam konteks penelitian ini, *library research* digunakan untuk menelaah konsep investasi syariah, prinsip keadilan dalam sistem keuangan, serta keterkaitannya dengan kondisi finansial generasi muda. Pendekatan ini memungkinkan peneliti menyusun kerangka pemikiran yang sistematis berdasarkan pemikiran dan temuan ilmiah yang telah ada.

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengidentifikasi dan menyeleksi sumber-sumber pustaka yang memiliki relevansi tinggi dengan tema kajian. Sumber yang digunakan meliputi literatur tentang investasi syariah, keuangan berkeadilan, literasi finansial, serta studi-studi yang membahas generasi muda dalam konteks ekonomi dan keuangan. Setiap sumber dianalisis secara kritis untuk menemukan gagasan utama, konsep kunci, serta kesenjangan penelitian yang ada. Analisis dilakukan dengan cara membandingkan dan mengintegrasikan berbagai pandangan dari para ahli. Melalui proses ini, diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai posisi dan kontribusi investasi syariah dalam sistem keuangan.

Tahapan analisis data dalam kajian ini dilakukan secara deskriptif-analitis. Data yang diperoleh dari berbagai literatur diklasifikasikan sesuai dengan fokus pembahasan, yaitu prinsip keadilan investasi syariah dan peningkatan kualitas finansial generasi muda. Selanjutnya, data tersebut disintesis untuk membangun argumentasi yang logis dan terstruktur. Hasil analisis kemudian digunakan untuk menjawab tujuan penelitian serta mengisi kesenjangan kajian yang telah diidentifikasi sebelumnya. Dengan demikian, metode *library research* memberikan dasar yang kuat dalam menyusun analisis konseptual dan kesimpulan penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Investasi syariah dalam berbagai literatur dipahami sebagai sistem keuangan yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga menekankan prinsip keadilan dan kebermanfaatan sosial. Prinsip-prinsip tersebut mencakup larangan riba, gharar, dan maysir, serta penekanan pada aktivitas ekonomi yang produktif. Kerangka ini menjadikan investasi syariah berbeda secara mendasar dari sistem investasi konvensional. Literatur menunjukkan bahwa nilai keadilan menjadi fondasi utama dalam setiap aktivitas investasi syariah (Togatorop & Baidhowi, 2025). Dengan demikian, investasi syariah diposisikan sebagai instrumen keuangan yang memiliki dimensi etis dan sosial yang kuat. Hal ini menjadi dasar konseptual penting dalam memahami perannya bagi generasi muda.

Prinsip keadilan dalam investasi syariah berimplikasi pada pola pengelolaan keuangan yang lebih seimbang. Investasi syariah mendorong distribusi risiko yang adil antara pihak-pihak yang terlibat. Mekanisme ini secara tidak langsung membentuk sikap kehati-hatian dalam pengambilan keputusan finansial. Generasi muda yang terpapar konsep ini berpotensi memiliki kesadaran yang lebih baik terhadap risiko dan tanggung jawab finansial. Literatur mengindikasikan bahwa pendekatan tersebut relevan dengan kebutuhan finansial jangka panjang (Jajuli, 2025). Oleh karena itu, investasi syariah memiliki potensi sebagai sarana pembentukan perilaku finansial yang sehat.

Kajian-kajian sebelumnya juga menyoroti peran investasi syariah dalam meningkatkan literasi finansial. Melalui pemahaman terhadap prinsip-prinsip syariah, individu diajak untuk memahami hubungan antara etika dan aktivitas ekonomi. Literasi finansial tidak hanya dipahami sebagai kemampuan teknis, tetapi juga sebagai kesadaran nilai dalam pengelolaan keuangan. Generasi muda yang memahami investasi syariah cenderung memiliki perspektif keuangan yang lebih holistik (Agustin & Hakim, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa investasi syariah dapat berfungsi sebagai media edukasi finansial. Namun, pemanfaatan fungsi ini masih belum optimal dalam praktik.

Dalam konteks generasi muda, literatur menunjukkan adanya tantangan dalam pengelolaan keuangan yang disebabkan oleh gaya hidup konsumtif dan minimnya perencanaan jangka panjang. Kondisi ini memperkuat urgensi sistem keuangan yang mampu mengarahkan perilaku finansial secara bertanggung jawab. Investasi syariah menawarkan pendekatan yang menekankan keseimbangan antara konsumsi, investasi, dan nilai moral. Pendekatan tersebut dinilai relevan untuk menjawab tantangan finansial generasi muda (Addin et al.,

2024). Akan tetapi, sebagian literatur masih membahasnya secara konseptual tanpa analisis aplikatif. Hal ini memperlihatkan keterbatasan kajian yang ada.

Investasi syariah memiliki potensi besar dalam membangun kesadaran finansial berbasis nilai. Prinsip keadilan dan kebermanfaatan mendorong generasi muda untuk tidak hanya mengejar keuntungan pribadi. Investasi dipahami sebagai aktivitas yang memiliki dampak sosial dan ekonomi yang lebih luas. Kesadaran ini penting dalam membentuk pola pikir finansial yang berkelanjutan. Namun, berdasarkan analisa penulis menunjukkan bahwa kesadaran tersebut belum sepenuhnya terinternalisasi dalam praktik generasi muda. Kondisi ini menandakan perlunya pendekatan yang lebih kontekstual.

Sebagian besar penelitian terdahulu lebih menitikberatkan pada aspek normatif dan regulatif investasi syariah (Lubis, 2019). Fokus utama kajian diarahkan pada kepatuhan terhadap prinsip syariah dan kerangka hukum yang mengaturnya. Pendekatan ini penting sebagai dasar legitimasi sistem investasi syariah. Namun, keterbatasan muncul ketika dimensi sosial dan perilaku finansial generasi muda kurang mendapatkan perhatian. Akibatnya, pemahaman mengenai dampak nyata investasi syariah menjadi kurang komprehensif. Hal ini memperkuat identifikasi kesenjangan penelitian.

Generasi muda memiliki karakteristik finansial yang berbeda dengan kelompok usia lainnya. Pola penghasilan yang belum stabil dan tingkat risiko yang lebih tinggi menjadi ciri khas kelompok ini. Namun, kajian investasi syariah masih jarang mengaitkan prinsip keadilan dengan karakteristik tersebut. Pendekatan yang bersifat umum membuat investasi syariah kurang dipahami secara spesifik oleh generasi muda. Hal ini berpotensi menghambat optimalisasi peran investasi syariah. Dengan demikian, diperlukan kajian yang lebih terfokus pada konteks generasi muda.

Di Era ini terdapat peluang besar untuk mengembangkan investasi syariah sebagai instrumen pemberdayaan finansial generasi muda. Prinsip keadilan dapat menjadi landasan dalam membangun perencanaan keuangan yang berkelanjutan. Investasi syariah juga dapat diarahkan sebagai sarana pembelajaran pengelolaan risiko yang sehat (Sugianto et al., 2024). Namun, peluang tersebut belum sepenuhnya dimanfaatkan dalam kebijakan dan edukasi keuangan. Literatur menunjukkan perlunya sinergi antara konsep, praktik, dan edukasi. Hal ini menjadi temuan penting dalam penelitian ini.

Analisis terhadap berbagai sumber menunjukkan bahwa pendekatan edukatif menjadi kunci dalam optimalisasi investasi syariah. Generasi muda membutuhkan pemahaman yang kontekstual dan aplikatif mengenai investasi syariah. Edukasi yang hanya bersifat normatif belum cukup untuk membentuk perilaku finansial yang berkelanjutan. Oleh karena itu, integrasi antara nilai

keadilan dan praktik finansial menjadi sangat penting. Literatur mendukung perlunya pendekatan yang lebih komunikatif dan relevan dengan realitas generasi muda. Hal ini memperkuat urgensi pengembangan model edukasi investasi syariah.

Temuan ini penulis gambarkan dalam diagram gambar berikut:



Analisa penulis dalam diagram di atas ini menunjukkan bahwa investasi syariah memiliki potensi strategis sebagai sistem keuangan berkeadilan dalam meningkatkan kualitas finansial generasi muda, namun potensi tersebut belum dioptimalkan secara maksimal. Kesenjangan antara konsep normatif dan praktik aktual menjadi tantangan utama dalam pengembangan investasi syariah. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang mengintegrasikan prinsip keadilan, edukasi finansial, dan karakteristik generasi muda. Dengan pendekatan tersebut, investasi syariah tidak hanya berfungsi sebagai instrumen keuangan, tetapi juga sebagai sarana pembentukan perilaku finansial yang adil dan berkelanjutan. Temuan ini menegaskan pentingnya pengembangan kajian dan praktik investasi syariah yang lebih kontekstual dan aplikatif.

PENUTUP

Berdasarkan tujuan penelitian, kajian ini menyimpulkan bahwa investasi syariah berperan sebagai sistem keuangan berkeadilan yang berpotensi meningkatkan kualitas finansial generasi muda. Prinsip keadilan, transparansi,

dan kebermanfaatan yang melekat dalam investasi syariah memberikan kerangka pengelolaan keuangan yang lebih bertanggung jawab. Melalui pendekatan tersebut, generasi muda dapat diarahkan untuk memiliki pola pikir finansial yang berorientasi jangka panjang. Dengan demikian, investasi syariah tidak hanya berfungsi sebagai instrumen ekonomi, tetapi juga sebagai sarana pembentukan perilaku finansial yang sehat. Kesimpulan ini menjawab tujuan utama penelitian yang telah dirumuskan.

Temuan ini didukung oleh hasil studi kepustakaan yang menunjukkan bahwa prinsip keadilan dalam investasi syariah berimplikasi pada peningkatan kesadaran dan kehati-hatian finansial generasi muda. Literatur yang dikaji mengindikasikan adanya hubungan antara pemahaman nilai syariah dan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih seimbang. Hal ini memperkuat argumen bahwa investasi syariah memiliki dimensi edukatif yang penting. Selain itu, pendekatan nilai dalam investasi syariah relevan dengan tantangan finansial yang dihadapi generasi muda saat ini. Oleh karena itu, hasil penelitian ini mendukung peran strategis investasi syariah dalam konteks keuangan generasi muda.

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkaya kajian investasi syariah dengan menekankan aspek keadilan dan implikasinya terhadap finansial generasi muda. Kajian ini melengkapi penelitian sebelumnya yang lebih banyak berfokus pada aspek normatif dan regulatif. Dengan mengangkat dimensi perilaku dan edukatif, penelitian ini menawarkan perspektif yang lebih kontekstual dan aplikatif. Kontribusi ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan dan program edukasi investasi syariah. Selain itu, penelitian ini membuka peluang bagi kajian lanjutan yang lebih empiris dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Addin, S., Hidayat, A., Herawati, N., & Warpindyastuti, L. D. (2024). Pendidikan Keuangan Untuk Mahasiswa: Tantangan dan Dampaknya terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(12), 14108–14114.
- Agustin, D. N., & Hakim, L. (2022). Peran Religiusitas Sebagai Variabel Moderating Pengetahuan, Persepsi Produk Bank Syariah dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Syariah. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(2), 106–116.
- Andrini, A., Siregar, A. A., Alyanisa, F., Maulana, G. S., Sipahutar, S., & Batubara, M. (2025). Konsep Dasar Dan Landasan Hukum Pasar Modal Syariah Di Indonesia: Tinjauan Regulasi Dan Prinsip Syariah. *Jurnal Nirta: Studi Inovasi*, 4(2), 106–119.
- Faniyah, I. (2017). *Investasi Syariah Dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia*. Deepublish.
- Jajuli, M. S. (2025). *Pembiayaan Dan Investasi Syariah*. Media Madani.
- Komariah, A., & Satori, D. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Lubis, N. I. (2019). *Peran Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Di Indonesia [Disertasi]*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Mubarok, D. (2023). Penerapan Green Economy Dalam Mencapai Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan. *Jurnal Bina Ummat: Membina Dan Membentengi Ummat*, 6(2), 31–52.
- Sugianto, S., El Hakim, M. L., & Hana'an, D. S. S. (2024). Manajemen Risiko Pada Investasi Bisnis Properti Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(1), 702–708.
- Sukardi, B. (2023). Pengembangan Sistem Keuangan Syariah Dalam Menghadapi Tantangan Global. *EKONOMI*, 89.
- Surakhmad, W. (1980). *Penelitian Ilmiah: Dasar, Metoda, Teknik*. Tarsito.
- Togatorop, A. E., & Baidhowi, B. (2025). Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Investasi Syariah di Pasar Modal. *Media Hukum Indonesia (MHI)*, 3(2).
- Wahyuningrum, S. W., Nabila, M. C., & Rizki, M. N. (2025). Implementasi Ekonomi Syariah Dalam Sistem Keuangan Modern: Tantangan, Peluang, Dan Dampaknya Di Era Digital. *SAUJANA: Jurnal Perbankan Syariah Dan Ekonomi Syariah*, 7(3), 130–149.